

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah di uraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek dengan tingkat pemahaman tinggi dalam memecahkan masalah telah memenuhi semua tahapan-tahapan pemecahan masalah dan mempunyai kemampuan baik dalam memecahkan masalah. Subjek dengan tingkat pemahaman tinggi menggunakan semua fungsi kognitif yang termasuk pada level 1 (berpikir kualitatif), level 2 (berpikir kuantitatif), dan level 3 (berpikir relasional abstrak) berpikir matematis rigor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek dengan pemahaman tinggi berada pada level 3 (berpikir relasional abstrak) berpikir matematis rigor karena telah menggunakan semua fungsi kognitif pada ketiga level fungsi kognitif berpikir matematis rigor.
2. Subjek dengan tingkat pemahaman sedang mampu memenuhi beberapa tahapan-tahapan pemecahan masalah dan memiliki kemampuan cukup baik dalam memecahkan masalah. Subjek dengan tingkat pemahaman sedang menggunakan semua fungsi kognitif yang termasuk pada level 1 (berpikir kualitatif) berpikir matematis rigor. Sedangkan ada beberapa fungsi

kognitif pada level 2 dan level 3 berpikir matematis rigor yang masih belum tampak digunakan. Pada level 2 fungsi kognitif yang belum digunakan adalah pengukuran waktu dan hubungan temporal dan penggeneralisasian. Pada level 3 fungsi kognitif yang belum digunakan adalah berpikir hipotesis-inferensial dan pemroyeksian dan perestrukturasian hubungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek dengan tingkat pemahaman sedang berada pada level 2 berpikir matematis rigor.

3. Subjek dengan tingkat pemahaman rendah hanya mampu memenuhi 1 tahap pemecahan masalah dan memiliki kemampuan kurang dalam memecahkan masalah. Subjek dengan tingkat pemahaman rendah menggunakan semua fungsi kognitif yang termasuk pada level 1 (berpikir kualitatif) berpikir matematis rigor. Sedangkan ada beberapa fungsi kognitif pada level 2 dan level 3 berpikir matematis rigor yang masih belum tampak digunakan. Pada level 2, fungsi kognitif yang belum digunakan adalah penguatan kesimpulan; pengukuran ruang dan hubungan spasial; pengukuran waktu dan hubungan temporal; penganalisisan-pengintegrasian; dan ketepatan. Pada level 3, fungsi kognitif yang belum digunakan adalah fungsi kognitif pengaktifan pengetahuan geometri sebelumnya; penyediaan dan pengartikulasian kejadian matematis logis; berpikir hipotesis-inferensial; pemroyeksian dan perestrukturasian hubungan; serta pembentukan hubungan kuantitatif proporsional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek dengan tingkat pemahaman rendah berada pada level 1 berpikir matematis rigor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah mempertimbangkan hasil penelitian sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka memajukan proses pembelajaran matematika yang lebih menekankan pada kemampuan berpikir matematis rigor dan kemampuan memecahkan masalah matematika. Sehingga jika kemampuan berpikir matematis rigor dan kemampuan memecahkan masalah matematika siswa masih rendah, maka pihak sekolah dapat menetapkan dan membuat kebijakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah matematika siswa.

2. Bagi Guru Matematika

Dalam meningkatkan kemampuan berpikir matematis rigor siswa dan kemampuan pemecahan masalah, hendaknya guru tidak hanya memperhatikan siswa yang memiliki tingkat pemahaman tinggi. Pada siswa yang memiliki tingkat pemahaman sedang dan rendah hendaknya guru lebih dapat mengembangkan strategi dan metode pembelajaran agar siswa dapat mencapai kompetensi yang maksimal.

3. Bagi siswa

Dalam belajar hendaknya siswa lebih teliti saat mengerjakan soal baik dalam memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan berpikir matematis rigor

dalam memecahkan masalah matematika siswa sehingga siswa lebih termotivasi, mengingat, memahami, lebih aktif dan lebih banyak berlatih soal-soal mengenai Pythagoras serta mendalami materi.

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.